BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir, peneliti akan memaparkan kesimpulan dan implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian tentang "Manajemen Pelatihan Penyelenggaraan Rumah Khusus Berbasis *Distance Learning* di Pusat Pengembangan Kompensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur wilayah". Disamping itu, peneliti akan mencoba untuk memberikan masukan atau rekomendasi yang baik untuk Pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* di Pusat Pengembangan Kompensi Jalan, Perumahan dan Pengembangan Infrastruktur wilayah serta untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* merupakan upaya yang dilakukan oleh Pusbangkom JPW untuk memenuhi kompetensi Pegawai Negeri Sipil yang menangani rumah khusus agar sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sehingga mampu mensukseskan program pemerintah yakni program sejuta rumah. Secara umum pengelolaan pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* sudah terlaksana dengan baik melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Selain itu, dalam pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* ini terdapat faktor-faktor yang memengaruhinya.

Dila Mardiana, 2021
MANAJEMEN PELATIHAN PENYELENGGARAAN RUMAH KHUSUS BERBASIS DISTANCE LEARNING DI PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI JALAN, PERUMAHAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap perencanaan dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat diawali dengan analisis kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan, penyusunan program pelatihan yang meliputi penyusunan kurikulum modul, jadwal pelatihan dan perencanaan sumber daya yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan meliputi pengajar/widyaiswara, peserta, sarana dan prasarana sedangkan untuk pembiayaan dibebankan pada Balai Pengembangan Kompetensi (Bapekom) I Medan. Selain itu, untuk mendukung dalam proses pembelajaran pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* dilakukan pengembangan media lain berupa video studi lapangan.

Pada pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* dilaksanakan dengan rangkaian kegiatan pembukaan, kegiatan pembelajaran dan penutupan dengan memanfaatkan aplikasi zoom meeting, e-pelatihan, whatssapp dan media pendukung lainnya. Dalam kegiatan pembukaan dan penutupan pelatihan, rangkaian kegiatan tidak jauh berbeda dengan rangkaian kegiatan pelatihan yang dilakukan secara tatap muka langsung yakni dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan susunan acara. Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran pada pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* dilakukan dengan dua sesi yakni sesi *synchronou*s dan sesi *asynchronous*. Pada sesi *synchronou*s dilakukan secara bersamaan antara peserta dan pengajar melalui aplikasi *zoom meeting* yang terdiri dari kegiatan ulasan materi oleh pengajar berdasarkan modul yang telah disusun, diskusi hasil

identifikasi permasalahan oleh peserta terkait materi, melakukan studi kasus pada mata pelatihan pokok, melakukan studi lapangan dengan bantuan video studi lapangan yang kemudian dilakukan seminar untuk laporan studi lapangan yang telah dibuat oleh kelompok. Pada sesi *Asynchronous* dilakukan pada mata pelatihan pokok dengan proses peserta mempelajari modul yang sudah disediakan pada e-pelatihan dan diwajibkan mengumpulkan tugas berupa learning summary dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan.

Tahap terakhir dari Manajemen Pelatihan Penyelenggaraan Rumah Khusus Berbasis *Distance Learning* adalah tahap evaluasi. Evaluasi pelatihan di Pusbangkom JPW terdiri dari 3 jenis diantaranya evaluasi pra pelatihan, evaluasi pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pasca pelatihan dengan memodifikasi model evaluasi yakni menggabungkan model evaluasi CIPP dengan Kirkpatrick sehingga terdapat 6 level evaluasi. Evaluasi pra pelatihan terdiri dari evaluasi *Context* dan evaluasi *Input*. Evaluasi pelaksanaan pelatihan terdiri dari *reaction* yang meliputi evaluasi materi, evaluasi pengajar, evaluasi manajemen penyelenggara yang disesuaikan dengan pola pembelajaran *distance learning*, dan learning yang meliputi evaluasi peserta, sedangkan pasca pelatihan terdiri dari evaluasi *behaviour* dan *result*. Evaluasi pra pelatihan dilakukan dengan menganalisis dokumen terkait, evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan secara online, sedangkan untuk evaluasi pasca pelatihan belum dilakukan mengingat rentan waktu evaluasi yakni minimal 6 bulan-1 tahun setelah pelatihan selesai

dilaksanakan. Langkah-langkah evaluasi yang dilakukan mulai dari memfokuskan evaluasi, mendesain evaluasi, mengumpulkan evaluasi, menganalisis informasi, melaporkan hasil evaluasi, dan mengelola evaluasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pada pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* diantraranya koordinasi antar pihak yang terlibat, ketersediaan jaringan internet, kompetensi pengajar dan penyelenggara, kelengkapan sarana serta ketersedian biaya. Pada umumnya semua komponen sangat mendukung, meskipun terdapat kendala, namun dari pihak lembaga sudah mengantisipasi kendala tersebut sehingga tidak terjadi masalah yang krusial dalam perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pelatihan yang dilakukan.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini diperoleh hasil bahwasanya manajemen pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* sudah terlaksana dengan baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Hal tersebut tercermin pada kegiatan perencanaan yang telah dilaksanakan dalam pelatihan yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan yang ada agar pada pelaksanaannya dan output yang dihasilkan dapat menjawab kebutuhan lembaga. Kegiatan evaluasi yang dilakukan pun harus didasarkan pada aspek tujuan sehingga tidak salah sasaran dalam melakukan penilaian yang tercemin pada upaya modifikasi model evaluasi dengan tujuan mengevaluasi secara lebih komprehensif yang disesuaikan

dengan pola pembelajaran secara *distance learning.* Selain itu, dengan adanya metode *distance learning* ini membawa perubahan pola pembelajaran dari konvensional menjadi pembelajaran *distance learning* dengan memanfaatkan media pendukung demi lancarnya pelatihan yang dilaksanakan disamping adanya kondisi *pandemic* saat ini yang memberlakukan *sosial distancing.* Dengan adanya pelatihan ini membawa perubahan terhadap pengetahuan, keterampilan dan kemampuan peserta pelatihan ke arah yang lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, masih ditemukan kendala dan hambatan, berikut rekomendasi atau saran yang akan peneliti sampaikan dengan harapan bermanfaat bagi pihak lembaga dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pelaksanaan pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* di Pusbangkom JPW selanjutnya.

1. Bagi Pusbangkom JPW

   Manajemen Pelatihan Penyelenggaran rumah khusus berbasis *distance learning* ini telah dilaksanakan dengan baik. Harapannya untuk masa yang akan datang, lembaga/penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan pelatihan, membuat inovasi-inovasi dan menjadi contoh bagi lembaga pengembangan kompetensi lainnya. Namun terdapat beberapa

kendala yang belum dilakukan upaya perbaikan. Perbaikan yang dapat dilakukan yakni membuat kesepakatan/komitmen tertulis dalam rangka untuk menyepakati bahwa atasan peserta tidak memberikan pekerjaan kantor pada saat pelaksanaan pelatihan berlangsung kepada peserta terkait. Selain itu, meningkatkan kualitas sistem e-pelatihan terkhusus untuk absensi peserta sehingga tidak terjadi *eror* yang berkelanjutan, dan melakukan analisis kebutuhan pegawai khususnya pada bidang program dan evaluasi agar jumlah pegawai sesuai dengan beban kerja yang ada sehingga dalam menjalankan tugas untuk mengevaluasi dapat berjalan lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik khususnya pada lembaga Pusbangkom JPW.
b. Melakukan penelitian dengan berfokus pada salah satu fungsi manajemen dalam pelatihan penyelenggaraan rumah khusus berbasis *distance learning* sehingga dapat memperdalam kajian pada lembaga terkait.